

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Secara umum tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba dan tingkat pengembalian yang wajar dari modal yang ditanamkan. Untuk mewujudkan hal tersebut dalam menjalankan suatu perusahaan tentu tidak mudah, apalagi jika perusahaan itu sudah bersekala besar. Dengan kondisi tersebut maka banyak transaksi yang akan terjadi baik mengenai transaksi pembelian dan juga pengeluaran kas. Untuk itu diperlukan pengendalian yang baik.

Berkembangnya suatu perusahaan mengakibatkan ruang gerak usaha yang dijalankan menjadi luas. Sejalan dengan itu maka masalah yang dihadapi semakin kompleks dan rumit. Untuk itu pihak manajemen perlu mengupayakan pengendalian intern yang baik.

Tanpa dilakukan pengendalian intern yang baik, maka sejumlah kegiatan yang dijalankan tidak dapat diawasi dengan baik. Apabila hal ini terjadi akan dapat membuka peluang bagi pihak - pihak dalam perusahaan untuk melakukan kecurangan - kecurangan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Seperangkat peraturan, kebijakan pencatatan, prosedur dan hubungan keorganisasian yang didesain untuk mengendalikan kegiatan serta sumber sumber yang dimiliki perusahaan merupakan sarana yang penting sekali.

Disamping itu pengendalian intern merupakan salah satu jaringan penghubung yang sistematis dalam menyajikan informasi yang berguna dan dapat dipercaya baik itu untuk pengendalian intern pembelian sekaligus pengendalian intern pengeluaran kas.

Apabila sistem yang diciptakan telah dapat berjalan sendiri maka pihak manajemen akan lebih mudah memantau dan mengumpulkan informasi tentang operasional perusahaan. Adapun sistem yang dimaksud dalam hal ini adalah sistem pengendalian intern atau Internal Control System. Sistem ini diciptakan dan dirancang untuk menyelamatkan perusahaan atau instansi dari tindakan penyelewengan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

Kas dinilai sebagai salah satu aset perusahaan yang paling lancar. Kas mempunyai keistimewaan untuk menghasilkan laba karena kelancarannya sehingga disebut aktiva yang paling liquid dan merupakan objek yang paling mudah disalah gunakan, karena bentuknya kecil, sulit diidentifikasi dan dapat dipindah tangankan dengan cepat.

Demikian halnya dengan peranan kas dalam kegiatan suatu perusahaan maka penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa suatu perencanaan dan pengawasan penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat telah dilakukan. Semakin baik sistem pengawasan pada suatu perusahaan makin kecil kemungkinan terjadinya penyimpangan dan pemborosan yang dapat merugikan perusahaan.

Menyadari pentingnya fungsi sistem pengendalian kas, maka penulis memfokuskan pembahasan tulisan ini pada bidang kasnya saja sehingga penulis